

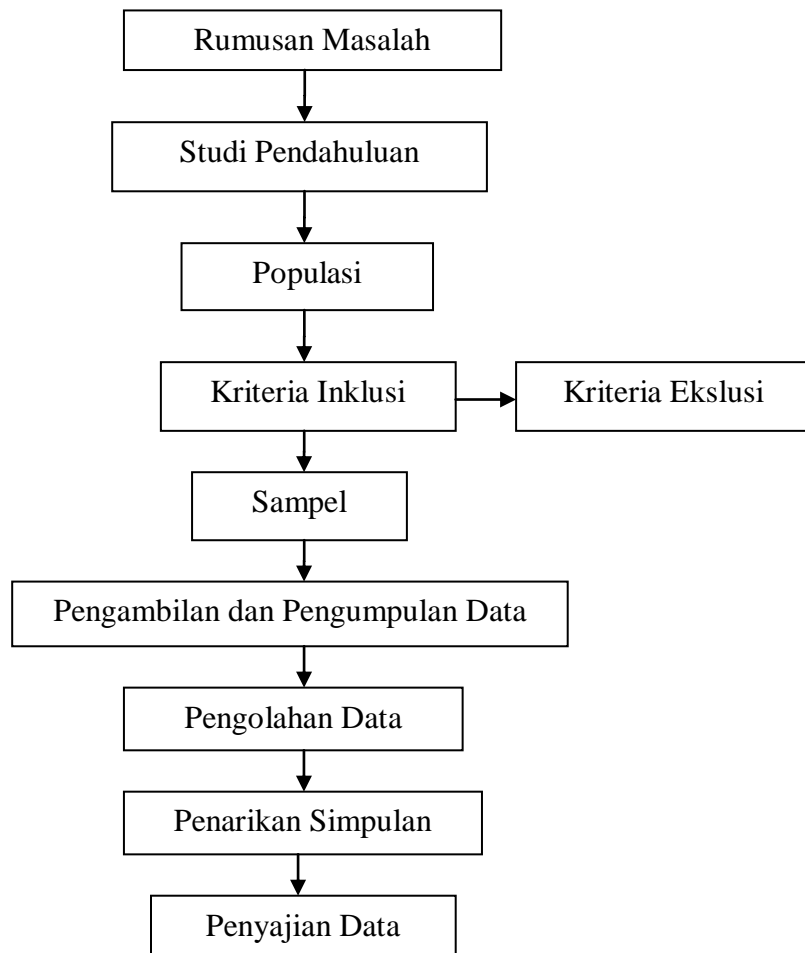
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional yaitu penelitian yang mengkaji hubungan korelatif antar variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* karena variabel yang dijadikan objek penelitian diukur dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Ariani, 2014).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Hj. S., A. Md. Keb yang beralamat di Jalan Gunung Rinjani IX-C No 3, Pemecutan Kelod, Tegal Harum, Denpasar Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu bulan April sampai dengan bulan Mei 2019 atau sampai jumlah sampel terpenuhi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk teliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik tiga bulan di Praktik Mandiri Bidan Hj. S., A. Md. Keb sebanyak 74 akseptor.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2011). Sampel penelitian ini mengambil beberapa sampel untuk diteliti, adapun perhitungan yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Persen kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sampel (0,1)

1 : Angka konstan

Sampel penelitian ini jika disesuaikan dengan rumus diatas, maka :

$$\begin{aligned}
n &= N/1 + N (d)^2 \\
&= 74/1 + 74 (0,1)^2 \\
&= 74/1 + 0,74 \\
&= 74/1,74 = 42,52 = 43 \text{ sampel}
\end{aligned}$$

Untuk menghindari terjadinya sampel yang *drop out* maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel keseluruhan. Sehingga jumlah keseluruhan sampel yang akan diambil adalah 47 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria tertentu oleh peneliti (Swarjana, 2014).

Berikut adalah kriteria *inklusi* penelitian ini adalah :

- a. Akseptor yang telah mempunyai anak
- b. Menggunakan alat kontrasepsi suntik secara aktif (minimal 6 bulan)
- c. Mempunyai kartu KB
- d. Akseptor dengan umur 15-45 tahun
- e. Akseptor dengan pendidikan terakhir SMP
- f. Akseptor yang sudah pernah mendapat konseling mengenai alat kontrasepsi
- g. Akseptor yang pernah atau sedang mengalami efek samping

Adapun kriteria *eksklusi* dari penelitian ini adalah :

- a. Akseptor yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner tentang pengetahuan dan sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimulai dengan pengurusan ijin ke tempat penelitian, kemudian memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian kepada Ibu Bidan Hj. S., A. Md. Keb. Setelah mendapatkan ijin meneliti, peneliti melakukan penelitian dimulai ketika responden memenuhi kriteria *inklusi* penelitian. Responden selanjutnya akan diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta manfaat penelitian kemudian ditanyakan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Apabila responden bersedia menjadi sampel penelitian, peneliti akan memberikan lembar persetujuan menjadi sampel penelitian untuk ditandatangani oleh responden dan peneliti.

Cara pengumpulan data primer adalah menggunakan kuesioner yang diisi oleh akseptor KB, meliputi pengetahuan dan sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan. Hasil yang didapat kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang nantinya dijawab secara tertulis oleh akseptor KB yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap akseptor KB dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Luh Gede Kusumawati dengan judul “*Pengetahuan dan Sikap Akseptor Tentang Efek Samping KB Suntik Tiga Bulan di Wilayah Puskesmas Klungkung II Tahun 2012*”.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Menurut Setiawan dan Saryono (2011), langkah-langkah untuk pengelolaan data penelitian adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing adalah memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan. Penelitian yang telah dilakukan tidak ditemukan kesalahan atau kekurangan pada daftar pertanyaan.

b. Scoring

Scoring adalah pemberian penilaian kepada setiap item-item yang perlu diberikan penilaian.

c. Coding

Dilakukan dengan pemberian kode data dengan angka berdasarkan jawaban responden pada instrumen pengumpulan data. Memberikan kode 1 sampai dengan 47 pada kuesioner yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel. Pengolahan data menggunakan sistem komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian (Notoadmojo, 2010).

1) Pengetahuan

Data mengenai pengetahuan tentang efek samping KB suntik tiga bulan dikelompokkan dengan cara memberi skor 1 apabila setiap pertanyaan benar dan skor 0 apabila setiap pertanyaan tidak dijawab atau dijawab salah, kemudian dihitung dengan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

p : persentase jawaban benar

f : jumlah jawaban benar

n : jumlah pertanyaan

2) Sikap

Data mengenai sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan dihitung menggunakan lima alternatif jawaban yang kemudian diberikan skor untuk dapat dihitung. Skor dihitung dan dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu positif dan negatif, sebagai berikut:

a) Pernyataan positif diungkapkan dengan kalimat :

Sangat Setuju (SS) mendapat skor lima, Setuju (S) mendapat skor empat, Netral (N) mendapat skor tiga, Tidak Setuju (TS) mendapat skor dua, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor satu.

b) Pernyataan negatif diungkapkan dengan kalimat :

Sangat Setuju (SS) mendapat skor satu, Setuju (S) mendapat skor dua, Netral (N) mendapat skor tiga, Tidak Setuju (TS) mendapat skor empat, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor lima.

Perolehan skor dari setiap responden dapat dihitung dengan menjumlahkan skor jawaban yang dipilih responden berdasarkan jumlah pertanyaan yang ada dan ditentukan mediannya. Cara menentukan median yaitu skor sikap tertinggi dijumlahkan dengan skor sikap terendah kemudian dibagi dua. Hasil dari penentuan median tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam skor sebagai berikut :

- a) Skor \geq median dikategorikan sebagai sikap yang positif
- b) Skor $<$ median dikategorikan sebagai sikap yang negatif

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan antara variabel bebas dan terikat atau berkorelasi (Notoadmojo, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang efek samping KB suntik tiga bulan dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap akseptor dalam menangani efek samping KB suntik tiga bulan, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji *Chi-Square*.

G. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, antara lain :

1. Justice

Penelitian ini dilakukan dengan jujur, perperikemanusiaan, dan menghormati *privacy* setiap responden serta memperhatikan aspek keadilan bagi responden untuk mendapat perlakuan yang sama selama penelitian berlangsung.

2. Beneficience

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden dan meminimalisasi dampak yang merugikan.

3. Respect for Person

Peneliti menghormati segala hak-hak responden untuk mendapatkan informasi terkait jalannya penelitian dan kebebasan responden untuk bersedia atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga peneliti menyiapkan *informed consent* bagi responden.